

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hubungan pacaran sangatlah penting yang memiliki tujuan serta manfaat yang baik apabila hubungan tersebut dijalani dengan serius dan melalui proses yang baik. Berbicara tentang hubungan pacaran yang seharusnya dapat bertujuan baik tetapi lain halnya dengan yang terjadi dikalangan pemuda di GMIST Sion Bawoleu sangat disayangkan cara pacarannya mereka sudah terlalu berlebihan dengan melakukan hubungan sex pranikah. hal itu dapat dilihat dari dampak yang mereka terima seperti halnya 2 orang pemuda perempuan yang hamil serta 2 pemuda laki-laki yang menghamili dan tidak mau mempertanggungjawabkan perbuatannya hal tersebut dapat terjadi oleh karena cara pacarannya mereka mulai dari berpegangan tangan dan berpelukan yang kemudian mendorong mereka untuk melakukan hal yang berlebihan dengan berpacaran ditempat yang gelap dan sunyi dan berdasarkan pada situasi atau kondisi yang ada menjadikan peluang atau kesempatan bagi mereka untuk melakukan banyak hal seperti sex pranikah yang kemudian membawah dampak bagi mereka yaitu hamil diluar nikah.

2. Berdasarkan pada cara pacaran yang salah dikalangan pemuda di GMIST Sion Bawoleu ada dampak yang harus mereka terima ialah hamil diluar nikah dan pasanganya tidak mau mempertanggung jawabkan perbuatannya selain itu mereka juga mendapat pandangan yang kurang baik serta menjadi bahan omongan orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya mereka sehingga mereka menjadi terpuruk dengan kenyataan yang harus mereka alami dan hal itu merusak masa muda dan masa depannya mereka.
3. Berkaitan dengan pentingnya sebuah hubungan untuk itu selama menjalani proses pacaran perlu memperhatikan setiap tindakan atau perilakunya mereka dalam menjalani hubungan pacaran dengan menghindari hal-hal yang dapat berdampak buruk seperti halnya hamil diluar nikah, melainkan memiliki standarisasi sebagai pemuda-pemudi yang memiliki identitas kristus dengan berpacaran menurut iman Kristiani yang harus didasari pada kasih Allah dan sikap yang dibutuhkan dalam berpacaran yaitu usahakan agar tidak berduaan di tempat yang sepi menjadikan pasangan sebagai sahabat yang saling mendukung satu terhadap yang lainnya serta menerima keadaan pasangan baik keterbatasan maupun kelebihan serta berusaha untuk menghargai pasangan serta hubungan yang sedang dijalani dan terlebih pentingya lagi mereka secara bersama melakukan juga banyak hal yang positif dengan mengajak pasangan untuk lebih mendekatkan

diri kepada Tuhan dengan lebih rajin lagi datang dalam persekutuan ibadah.

## **B. Saran**

1. Bagi gereja GMIST Sion Bawoleu (Majelis Jemaat) hendaknya berperan dalam memberikan pemahaman yang benar tentang cara berpacaran seperti halnya Mengadakan seminar serta merangkul dan menasehati para pemuda untuk lebih giat lagi datang dalam persekutuan ibadah agar iman percaya mereka tidak mudah goyah sehingga jatuh pada hal yang tidak baik melainkan memperkuat iman percayannya mereka sebagai pemuda Kristen.
2. Bagi orang tua diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan serta memberikan perhatian terhadap pergaulan anaknya, memberikan nasihat dan arahan serta menunjukkan tanggungjawab terhadap anaknya dan kiranya juga Lebih selektif lagi dalam mengizinkan anaknya untuk bergaul agar mereka tidak salah jalan atau bahkan tidak membiarkan mereka sampai terjerumus dalam cara berpacaran yang salah melainkan menjadikan mereka sebagai anak muda yang berguna bagi orang tua. Lingkungan sekitarnya. Dan terlebih lagi dapat berguna bagi Tuhan.
3. Bagi pemuda diharapkan dapat mengubah atau menghilangkan kebiasaan negatif dalam cara berpacaran melainkan lebih lagi mendengarkan nasihat orang tua serta lebih menghargai orang yang ada di sekitar dan lebih menjadi pemuda yang dewasa memiliki

tanggungjawab dan keberanian tentang apa yang telah di perbuat atau mampu mempertanggung jawabkan setiap kesalahan yang ada sehingga menjadi teladan banyak orang dan menjadi pemuda yang berguna bagi orang tua. Sesama terlebih lagi berguna di mata Tuhan.